

## MANAJEMEN SANGGAR: PERANANNYA DALAM MENJAGA EKSTISTENSI BUDAYA DI JAWA TIMUR

Arif Rofiq

Program Doktor Ilmu Manajemen  
STIESIA Surabaya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen apa yang paling tepat diterapkan oleh pengelola sanggar di Jawa Timur saat ini; Mengetahui dan menganalisis penyebab sanggar-sanggar tersebut tidak dapat eksis dan yang mampu berkembang sampai saat ini; Mengetahui dan menganalisis aspek eksternal yang berpengaruh terhadap eksistensi sanggar di Jawa Timur; dan memberikan rekomendasi manajemen yang hendaknya diterapkan oleh pengelola sanggar dalam rangka menjaga eksistensi sanggar dan seni budaya di Jawa Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Keywords : Manajemen, sanggar, eksistensi, Jawa timur

Track : Managemen strategi

### I. LATAR BELAKANG

Kalau kita mendengar kata-kata yang dilagukan di media social “ Wis, angel...angel...wis ..angel, Angel temen tuturamu....angel temen tuturamu....” Itulah suara Cak Basman, bapaknya Ning Kastini istri Cak Kartolo atau mertua cak kartolo. Fenomena yang menarik dari Cak kartolo dalam berkesenian ludruk yaitu yang pada awalnya bergabung dengan Ludruk RRI ( Radio Republik Indonesia ), sejak tahun 80 an ia masuk industri rekaman dengan gaya ludruk *banyol*an (gurauan ), selalu bermain dengan keluarga yaitu bersama istri dan mertuanya. Walaupun ada nama Sapari teman yang sudah terlalu baik sampai seperti saudara, tetapi dia selalu bermain ludruk dengan keluarganya, dan sampai saat ini Cak Kartolo masih tetap eksis mempertahankan kelompoknya bersama keluarga inti, walaupun mertuanya Cak Basman sudah meninggal, sekarang selalu tampil dengan istri dan ditambah dengan anaknya yaitu Ning Dewi.

Fenomena yang lain adalah kelompok kesenian sanggar tari di Jawa timur yang tumbuh merata ada di setiap kabupaten kota, tetapi disisi lain dari lacak jejak eksistensi Sanggar tari juga ada yang tidak mampu mempertahankan kelompoknya. Pada tahun 80-an di Surabaya pernah ada Sanggar tari yang sangat dikenal yaitu Sanggar Karana, Pimpinan dan pendiri sanggar bernama Adisunaryono dan pernah menciptakan tari Sempyok yang memenangkan sebuah kompetisi tari tingkat nasional di Jakarta. Karya tari Sempyok juga di tampilkan di ajang bergengsi dalam penyambutan tamu Negara di Surabaya bahkan mewakili kota Surabaya untuk delegasi kesenian ke Seattle, Amerika serikat. Saat ini sanggar tari itu sudah tidak ada lagi karena pimpinan telah beralih profesi pengembangan budidaya Lele.

Provinsi Jawa Timur mempunyai banyak ragam budaya yang hidup ditengah masyarakat dengan ciri khas masing-masing, di Madura dikenal dengan Topeng Dhalang, di Banyuwangi dikenal dengan Janger, , di Malang dikenal dengan Wayang Topeng, dan di wilayah Jawa Timur bagian barat dikenal sebagai wilayah mataraman tumbuh teater tradisional Ketoprak atau wayang orang. Di surabaya dan sekitar dikenal dengan Ludruk, tetapi juga hadir beberapa komunitas Wayang orang yang lebih eksperimen karena masyarakat Surabaya sebagian besar

masyarakat urban, dan khusus untuk kesenian seni tari, di provinsi Jawa timur pertumbuhannya sangat merata mulai dari ujung barat Bojonegoro sampai dengan kabupaten Banyuwangi dan dalam penelitian ini akan mengerucut pada fenomena kelompok kesenian Sanggar tari dalam mengelola organisasinya supaya tetap tumbuh dan berkembang.

. Jawa Timur adalah representasi Indonesia karena wilayahnya yang luas dengan keragaman budaya nusantara yang pernah di retas pada jaman Majapahit. Budaya daerah merupakan kekayaan bangsa yang perlu diperhatikan dan ditangani secara serius, terutama dalam memasuki otonomi daerah dan era globalisasi. Percaya atau tidak, pentingnya keberadaan budaya daerah, karena budaya ini dalam kenyataannya memberi andil yang sangat besar bagi pembentukan jati diri bangsa, dan juga bagi proses regenerasi bangsa kita (Manuaba, 1999).

Pelestarian budaya menjadi tugas dan kewajiban seluruh elemen masyarakat untuk terus menjaga supaya budaya tersebut tidak hilang termakan perubahan zaman. Kemajuan teknologi dan semakin pragmatisnya masyarakat menjadikan agenda ini sangat perlu untuk dilakukan demi terjaganya warisan budaya. Tidak mudah memang untuk melakukannya, butuh kesabaran, ketenangan dan komitmen tinggi dalam menjalankannya (Priatna, 2017).

Strategi pembangunan pemerintah saat ini juga banyak mengandalkan dunia kepariwisataan dan salah satu wisata andalan adalah Wisata budaya, dengan karakter khas daerah, dan salah satu unsur pendukung yang dapat mempertahankan eksistensi khas daerah adalah kesenian tradisional yang dikelola oleh sanggar. Sanggar mulanya sebagai wadah atau tempat untuk bernaungnya kesenian tradisional. Sanggar adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan. Sanggar seni adalah tempat untuk belajar seni seperti seni lukis, seni tari, teater, seni musik, dan kriya/kerajinan (Purnama, 2015).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar sanggar masih dilakukan dengan cara tradisional. Penelitian yang dilakukan oleh Ajo (2013) menunjukkan bahwa sanggar seni menerapkan empat fungsi manajemen. Perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan pertunjukan sesuai permintaan masyarakat ataupun pemerintah daerah. Pada proses pengorganisasian, semua sanggar sudah memiliki struktur organisasi meskipun masih bersifat sederhana sesuai dengan kebutuhan sanggar. Pengarahan sanggar seni menggelar pertunjukan seni berdasarkan permintaan masyarakat dan pemerintah daerah. Pengawasan dilakukan dengan menetapkan standar pertunjukan yakni gerakan tari sesuai dengan standar asli dari gerakan tarian yang diadopsi oleh sanggar. Pengelolaan sanggar-sanggar tersebut menerapkan empat fungsi manajemen, dan masih menggunakan manajemen tradisional, serta belum mengenal adanya penerapan Manajemen Seni Pertunjukan secara profesional. namun selalu siap menampilkan pertunjukan seni sesuai permintaan.

Melihat fenomena yang ada dan fakta yang terjadi di Jawa Timur, penulis merasa bahwa penelitian dalam bidang manajemen organisasi budaya, dalam hal ini adalah manajemen sanggar tari sangat diperlukan. Kajian tentang manajemen sanggar ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi terhadap eksistensi seni budaya di Jawa Timur dan di Indonesia. Oleh karena itulah judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“MANAJEMEN SANGGAR: PERANANNYA DALAM MENJAGA EKSISTENSI BUDAYA DI JAWA TIMUR”**

## II. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian latar belakang penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis manajemen sanggar yang saat ini diterapkan oleh pengelola sanggar di Jawa Timur.

2. Mengetahui dan menganalisis penyebab sanggar-sanggar tersebut tidak dapat eksis dan berkembang sampai saat ini.
3. Mengetahui dan menganalisis aspek eksternal yang berpengaruh terhadap eksistensi sanggar di Jawa Timur.
4. Memberikan rekomendasi manajemen yang tepat untuk diterapkan oleh pengelola sanggar dalam rangka menjaga eksistensi sanggar dan seni budaya di Jawa Timur.

### III. TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Pengertian Manajemen

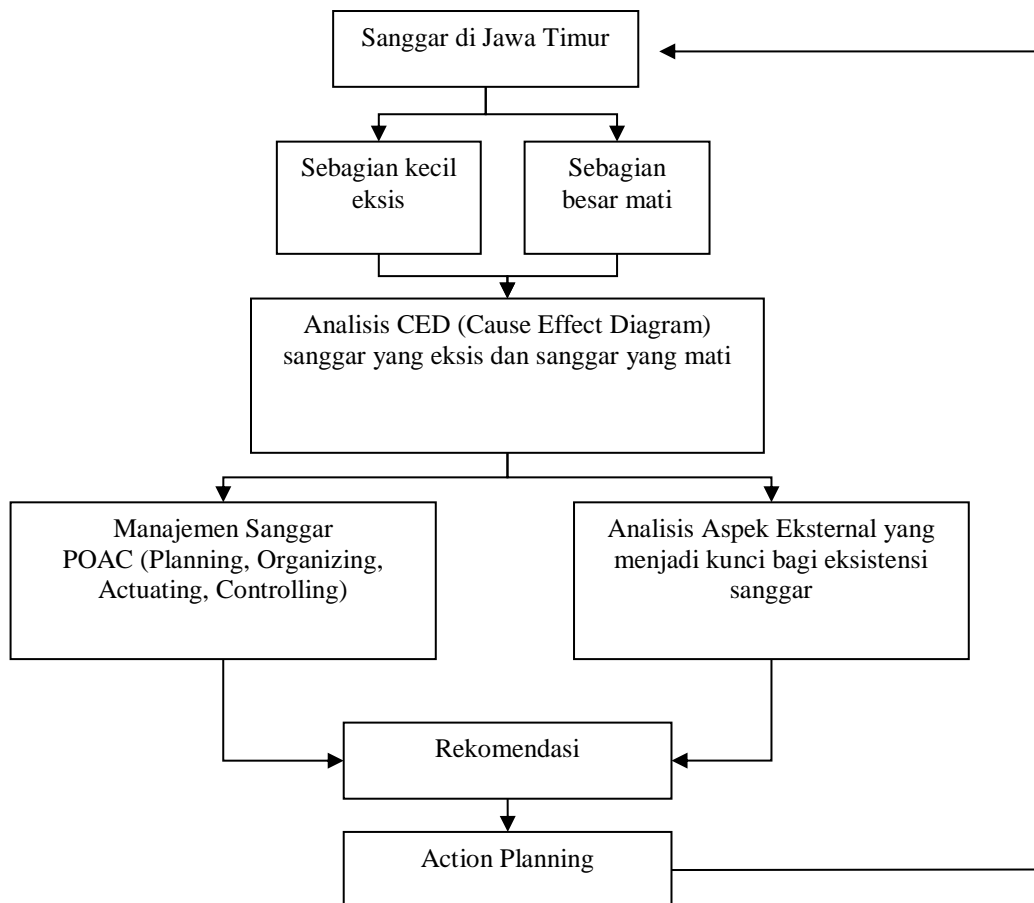
Schermerhorn yang dikutip oleh Gaol (2008: 5) mengatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian/ pengawasan penggunaan sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian lain tentang manajemen dikemukakan oleh Griffin (2009: 8) yang menjelaskan manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dari pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.

Terry sebagaimana dikutip oleh Suprpto (2009: 122) menjelaskan pengertian manajemen sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

#### 2. Analisis SWOT

Strategi terbaik untuk melakukan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan internal perusahaan terhadap peluang dan ancaman dari pesaing adalah melalui analisis SWOT (Soegoto, 2009: 118). Analisis SWOT adalah pendekatan terorganisasi dalam menilai kekuatan dan kelemahan internal perusahaan serta sebuah peluang dan ancaman eksternalnya. SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (S), *Weakness* (W), *Opportunity* (O), dan *Threats* (T) (Boone dan Kurtz, 2007: 390). Analisis SWOT bermanfaat bagi pihak perusahaan untuk membantu perumusan strategi perusahaan. Analisis SWOT merupakan sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi, yaitu strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), strategi ST (kekuatan-ancaman), dan strategi WT (kelemahan-ancaman) (David, 2009: 327). Analisis SWOT diaplikasikan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :



#### IV. METODE PENELITIAN

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut (Bungin, 2010: 36). Jenis penelitian yang dilakukan masuk dalam kategori penelitian terapan, yaitu penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan (Juliandi, Irfan, dan Manurung, 2014: 11). Permasalahan yang sedang dialami oleh sanggar tari di Jawa Timur ini adalah manajemen yang kurang baik yang mengakibatkan banyak sanggar tari yang mati dan tidak bisa meneruskan aktivitasnya.

##### 2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah pimpinan sanggar, anggota, Seniman dan budayawan serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi strategi pengembangan seni budaya Jawa Timur. Pemilihan informan penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu sebuah prosedur pengambilan sampel di mana elemen yang dipilih dari target populasi didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian dan juga kriteria yang ditetapkan (Daniel, 2012: 87).

##### 3. Sumber Data

###### 3.1. Data primer

Sumber data diambil dari wawancara dengan berbagai stakeholders seperti dengan Pimpinan sanggar, Anggota, seniman. Adapun yang terkait dengan pengaruh eksternal banyak digali dari seniman budayawan terutama pejabat organisasi perangkat daerah (OPD) yang membidangi kebudayaan.

### 3.2 Data Sekunder

Sumber data diambil dari data Sanggar tari se Jawa timur baik yang dikelola oleh sanggar sendiri maupun data dari pemerintah yang membidangi kegiatan kesenian. Biasanya yang dapat digali dari data sekunder adalah berbagai informasi tentang kapan mulai berdiri, mempunyai anggota ada berapa, pelatihnya ada berapa, serta aktifitas apa saja yang dilakukan selama satu tahun. Data data primer adalah data diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original, dan sekunder adalah data dikumpulkan lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada pengguna data (Kuncoro, 2012: 148).

## 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data melalui Wawancara, Observasi dan Riset Perpustakaan, Peneliti akan dipilih beberapa sanggar untuk untuk Wawancara, seperti yang disampaikan oleh Bungin bahwa Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan ataupun orang yang diwawancarai (Bungin, 2010: 126). dan Observasi yaitu pengamatan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit (Bungin, 2010: 133). Adapun sanggar yang dipilih terdiri dari beberapa kriteria misalnya, sanggar yang penggunaannya gratisan, atau berbayar paling mahal, dan Sanggar yang bayarnya rata-rata pada umumnya.

Pengumpulan data juga melalui Riset Perpustakaan, Sudah banyak data pustaka baik dalam jurnal ilmiah maupun Sripsi atau tesis yang ada di beberapa perpustakaan yang terkait dengan kesenian seperti di Dewan Kesenian Jawa Timur, Di perpustakaan Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya, di Universitas Negeri Malang dan di OPD kabupaten kota yang menerbitkan buku terkait dengan seni budaya di daerahnya.

## 5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Konsep yang digunakan dalam teknik analisis data ini adalah konsep yang diajukan oleh Miler, Huberman, dan Sadana (2014:14), yaitu: *Data collection* atau data yang terkumpul, *Data condensation* atau data yang dipilih, intisari, *Data display* atau poin pokok dlm bentuk gambar, table uraian, *Conclusion drawing/ verification* atau pengambilan kesimpulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajo, A. (2013). Pemetaan Manajemen Sanggar Seni Di Kabupaten Malinau. *Joged Jurnal Seni Tari* Vol. 5 No.1: 1-15
- Assauri, S. (2008). *Manajemen produksi dan operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Bateman, Thomas. S & Snell, Scott A. (2008). *Manajemen: kepemimpinan dan kolaborasi dalam dunia yang kompetitif*. Edisi ketujuh. Jakarta: Salemba Empat
- Boone, Louis E & Kurtz, David, L. (2007). *Pengantar bisnis kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Bungin, B. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Cannon, Joseph P., Perreault, William D., McCarthy, Jerome. (2009). *Pemasaran dasar:pendekatan manajerial global 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Carlucci, D. (2018). Fostering excellence in business model management in arts and cultural organisations: insights from focus group research across Europe. *Measuring Business Excellence*, <https://doi.org/10.1108/MBE-12-2017-0094>
- Daniel, J. (2012). *Sampling Essential*. Singapore: Sage Publication
- David, Fred R. (2009). *Manajemen strategis: konsep*. Jakarta: Salemba Empat
- Dirgantoro, Crown. (2007). *Manajemen strategik: konsep, kasus, dan implementasi*. Jakarta: Grasindo
- Gaol, C.J.L. (2008). *Sistem informasi manajemen, pemahaman dan aplikasi*. Jakarta: Grasindo
- Griffin, Ricky, W. (2009). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Hasibuan, H, Malayu, S.P, (2005). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herjanto, Eddy. (2007). *Manajemen operasi*. Edisi Ketiga. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Istijanto. (2005). *Riset sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Juliandi, A., Irfan., Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2009). *Manajemen pemasaran*. Alih bahasa: Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kotler, Philip & Trias De Bes, Fernando. (2007). *Lateral marketing: Berbagai teknik baru untuk mendapatkan ide-ide terobosan*. Alih bahasa: Emil Salim. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad. (2012). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kusumah, S.D. (2007). *Pengelolaan Keragaman Budaya*. Jakarta: Kementerian Pariwisata
- Lupiyoadi, R., dan Hamdani, A. (2008). *Manajemen pemasaran jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Manuaba, P. (1999). Budaya Daerah dan Jati Diri Bangsa: Pemberdayaan Cerita Rakyat dalam Memasuki Otonomi Daerah dan Globalisasi, *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Th XII, No 4, : 57 -66.
- Mathis, Robert L dan Jackson, John H. (2009). *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Singapore: Sage Publication
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- More, W., Carrol, S., Foss, K. (2009). Knowledge management and the performing arts industry, The case of Australia's Scope Initiative, *Asia-Pacific Journal of Business Administration* Vol. 1 No. 1: 40-53
- Mubah, A.S. (2011). Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global. *Global & Strategis, Edisi Khusus: 251-260*
- Muchtar, A.F. (2010). *Strategi memenangkan persaingan usaha dengan menyusun business plan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Muhammad, Suwarsono. (2008). *Manajemen strategik: konsep dan kasus*. Yogyakarta: YKPN
- Naja, Daeng, (2004). *Manajemen fit & proper test*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama
- Nik Pa, N.A., Idris, N. (2008). *Perjuangan memperkasakan perjuangan di Malaysia, Pengalaman 50 tahun merdeka*. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd
- Panggabean, Mutiara S, (2004), *Manajemen sumber daya manusia*. Cetakan Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pearce, John A; Robinson, Richard B. (2008). *Manajemen strategis: formulasi, implementasi, dan pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat
- Prasetya. Hery. (2009). *Manajemen operasi*. Yogyakarta: MedPress
- Priatna, Y. (2017). Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal. *Jurnal Publis* Vol. 1 No.2: 37-43
- Purnama, Y. (2015). Peranan Sanggar Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi. *Patanjala* Vol. 7 No. 3: 461 – 476

- Rivai, Veithzal dan Sagala, Jauvani. (2009). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: Rajawali Press
- Robbins, Stephen., Judge, Timothy, A. (2008). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Schiffman, L.G. dan Kanuk, L.L. (2007). *Perilaku konsumen*. Alih Bahasa: Drs. Zulkifli Kasif. Jakarta: Indeks
- Soegoto, E.S. (2009). *Enterpreneurship, menjadi pebisnis ulung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi., Nugroho.A., Purwanto, S.K., Faturrohman, M. (2007). *Kewirausahaan, membangun usaha sukses sejak usia muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suprpto, Tommy. (2009). *Pengantar teori dan manajemen komunikasi*. Yogyakarta: MedPress
- Suyanto, M. (2009). *Strategic management global most admired companies: Perusahaan yang paling dikagumi dunia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Umar, Husein. (2003). *Business an Introduction*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husein. (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Umar, Husein. (2008). *Strategic management in action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.